

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN PEDULI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA LAJING BANGKALAN

Deasy Irawati¹⁾, Sri Wayanti¹⁾, Ali Madinah¹⁾

¹ Prodi DIII Kebidanan Bangkalan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia
email: deasyrwt@gmail.com

Diserahkan: 11 Nopember 2023 | Direvisi: 25 September 2024 | Diterima: 6 Desember 2024

ABSTRACT

Lajing Village in the Arosbaya Health Center area is recorded as a village with a fairly high incidence of anemia in pregnant women. In 2021, it was reported that out of 83 pregnant women, 17 (20.5%) were diagnosed with anemia. The high incidence of anemia is partly due to poor maternal behavior in preventing anemia. To reduce the risk of anemia in pregnant women, prevention efforts are needed that are supported and carried out by all parties, including health cadres. The lack of understanding of cadres about anemia in pregnant women is an obstacle in providing support to pregnant women. The purpose of the activity is to increase the knowledge and role of health cadres in carrying out early detection and prevention of anemia in pregnant women. The methods used are lectures, demonstrations and role plays. The activity was attended by 24 health cadres and 12 pregnant women. There was an increase in the knowledge of health cadres about anemia. Before receiving information, 58.3% were in the poor category, after receiving information, 91.7% were in the good category. Health cadres are able to provide counseling to pregnant women and are able to become caring cadres.

Keywords: Anemia; Cadre; Pregnant Women

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan hal yang sangat penting dalam siklus kehidupan perempuan. Selama masa kehamilan, setiap perempuan dapat mengalami komplikasi yang membahayakan diri maupun janinnya. Anemia pada masa kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil, dan merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan skala besar di tingkat dunia (Triharini, 2019). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% (Yunadi *et al.*, 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ibu hamil dinyatakan anemia jika hemoglobin (Hb) < 11 mg/L (Joy *et al.*, 2020). Anemia pada ibu hamil memberikan dampak yang buruk baik bagi ibu maupun janin. Dampak negatif bagi kesehatan ibu antara lain kelelahan, kapasitas kerja yang buruk, gangguan fungsi kekebalan tubuh, peningkatan risiko penyakit jantung, dan kematian. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan

yang serius dan berkontribusi signifikan terhadap kematian ibu. Secara global, anemia berkontribusi pada sekitar 20% kematian maternal (Putri *et al.*, 2023). Anemia juga menjadi penyebab perdarahan *postpartum* dan menjadi penyebab kematian ibu tidak langsung (Rohmatika & Solikhah, 2021). Anemia pada kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko BBLR (berat badan lahir rendah), abortus, usia lahir rendah atau prematur, dan ASD (*autistic spectrum disorder*) (Hidayanti & Rahfiludin, 2020; Farhan dan Dhanny, 2021; Permata *et al.*, 2024).

Desa Lajing wilayah Puskesmas Arosbaya tercatat sebagai desa dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil yang cukup tinggi. Pada tahun 2021, dilaporkan dari 83 ibu hamil, 17 orang (20,5%) yang mengalami anemia (Profil Puskesmas Arosbaya, 2021). Tingginya angka kejadian anemia disebabkan antara lain rendahnya perilaku ibu dalam mencegah anemia, seperti tidak mengonsumsi tablet suplemen zat besi secara teratur. Banyak ibu

hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi karena adanya anggapan bahwa tablet besi hanya perlu diminum saat memiliki keluhan kesehatan. Selain itu budaya masyarakat Madura yang melarang ibu hamil mengonsumsi sayur karena dianggap bisa menyebabkan komplikasi pada ibu maupun janin yang dikandungnya.

Bidan desa telah melakukan tindakan promotive maupun preventif untuk memperkecil risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. Tindakan promotive dengan memberikan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil, serta tindakan preventif dengan memberikan tablet Fe. Akan tetapi, tanpa dukungan semua pihak maka upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Keterlibatan semua pihak sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut, tidak hanya tenaga kesehatan akan tetapi perlu melibatkan ibu hamil itu sendiri, keluarga, dan masyarakat termasuk kader kesehatan. Kader kesehatan memiliki peran yang besar dalam program kesehatan ibu dan anak, antara lain menginformasikan segala permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Kurangnya pemahaman kader kesehatan terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan terhadap ibu hamil (Rohmatika & Solikhah, 2021).

Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan tentang anemia pada ibu hamil agar kesadaran tentang bahaya anemia pada ibu hamil dapat menjadi motivasi dalam melakukan skrining atau deteksi dini terjadinya anemia (Rohmatika dan Solikhah, 2021). Program DIII Kebidanan Bangkalan sebagai tenaga kesehatan dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan dan pendampingan kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Hasil wawancara awal dengan beberapa kader kesehatan di desa Lajing sehubungan pencegahan anemia kehamilan, belum memahami dan belum pernah diadakan pelatihan khusus kader. Sehingga kader kesehatan belum pernah memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil tentang anemia maupun pendampingan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang anemia kehamilan meliputi definisi anemia, masalah dan besaran masalah anemia, faktor risiko anemia, tanda gejala anemia dampak anemia, upaya pencegahan anemia dan penatalaksanaan anemia. Pengetahuan yang didapatkan oleh kader kesehatan diharapkan dapat diterapkan dalam memberikan penyuluhan tentang anemia kepada ibu hamil.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di balai Desa Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Kegiatan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2023. Kegiatan dimulai dengan pelatihan kader kesehatan yang dilakukan selama 2 hari. Pada hari pertama kegiatan berupa pelatihan kader kesehatan. Pelatihan berupa transfer pengetahuan. Peserta dari masyarakat dihadiri oleh 24 orang kader kesehatan, bidan desa dan aparat desa.

Kegiatan diawali dengan pendekatan kepada seluruh kader, menyampaikan tujuan kegiatan dan permasalahan kesehatan yang ada di Desa Lajing. Kemudian dilakukan dengan *pretest* awal untuk mengukur tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang anemia sebelum diberikan edukasi kesehatan. *Pretest* menggunakan instrumen kuisioner dengan pertanyaan sederhana.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan tentang anemia pada kehamilan dengan

metode ceramah dan tanya jawab yang memungkinkan peserta mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti. Media yang digunakan *Power Point* (PPT), *Liquid Crystal Display* (LCD), Layar proyektor, *Leaflet* dan Modul. Informasi yang diberikan meliputi: pengertian anemia, faktor penyebab anemia, gejala anemia, dampak anemia, pencegahan dan penatalaksanaan anemia. Untuk mengukur tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang anemia setelah diberikan informasi, dilakukan *post test* menggunakan instrumen kuisioner menggunakan pertanyaan sederhana. Demonstrasi diberikan pada saat mengajarkan kader kesehatan cara memberikan penyuluhan tentang anemia kepada ibu hamil menggunakan media Lembar Balik

Kegiatan pada hari kedua berupa pendampingan kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil dan menjadi motivator dalam pencegahan Anemia pada ibu hamil. Peserta dari masyarakat dihadiri oleh 24 orang kader kesehatan dan 12 orang ibu hamil.

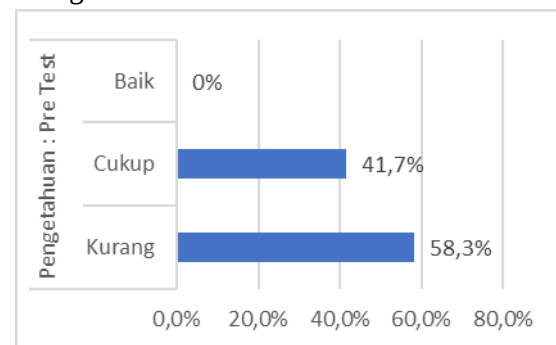
Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan monitoring dan evaluasi meliputi penilaian respon peserta saat team pengabdian menyampaikan materi, peningkatan pengetahuan kader posyandu dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *post test* sesuai dengan materi yang diberikan dan peningkatan peran serta kader kesehatan dalam promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan pada ibu hamil. Analisis data menggunakan data analisis univariat dengan melihat persentase sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada setiap masing-masing program kerja yang dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

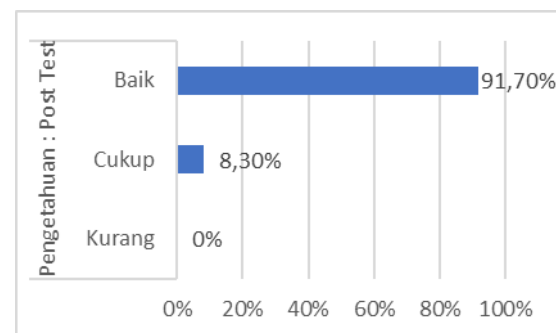
Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi DIII Kebidanan Bangkalan di Desa Lajing pada tanggal 14 sampai dengan 15 Juni 2023, Bekerjasama dengan Puskesmas Arosbaya, Bidan Desa Lajing dan Ibu-ibu kader kesehatan, pelaksanaan sudah sepenuhnya (100%) dan

berjalan lancar atas kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif baik dari aparat pemerintahan desa maupun dari pihak puskesmas yang saat pelaksanaan kegiatan pelatihan ikut hadir. Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, karena pemaparan informasi tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal baru untuk para kader maupun ibu hamil yang hadir.

Kegiatan dilakukan selama 2 hari. Pada hari pertama kegiatan berupa pelatihan kader kesehatan. Pelatihan berupa transfer pengetahuan. Team pengabdian menggali pengetahuan kader kesehatan tentang anemia dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 1: Pengetahuan *Pre Test*



Grafik 2: Pengetahuan *Post Test*

Berdasar grafik 1 dan 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan kader kesehatan sebelum mendapatkan informasi 58,3 % dalam kategori kurang, setelah mendapat informasi 91,7 % dalam kategori baik. Hasil pengabdian ini selaras dengan hasil pengabdian Yunadi *et al.*, (2020) yang menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode penyuluhan mampu menambah

pengetahuan peserta. Hasil pengabdian Rohmatika & Solikhah, (2021) menunjukkan setelah dilakukan pelatihan pengetahuan kader menjadi lebih baik dalam hal memahami tentang pengertian anemia pada ibu hamil, pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan informasi, menunjukkan bahwa pemberian informasi melalui edukasi kesehatan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader. Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada kader kesehatan setelah diberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dicapai oleh sasaran didik sebagai akibat adanya proses belajar (Yunadi *et al.*, 2020). Peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan tentang anemia pada ibu hamil membawa perubahan yang signifikan terhadap sikap kader kesehatan dan dalam memahami penyakit anemia pada ibu hamil (Rohmatika & Solikhah, 2021).



Gambar 1. Penyampaian materi



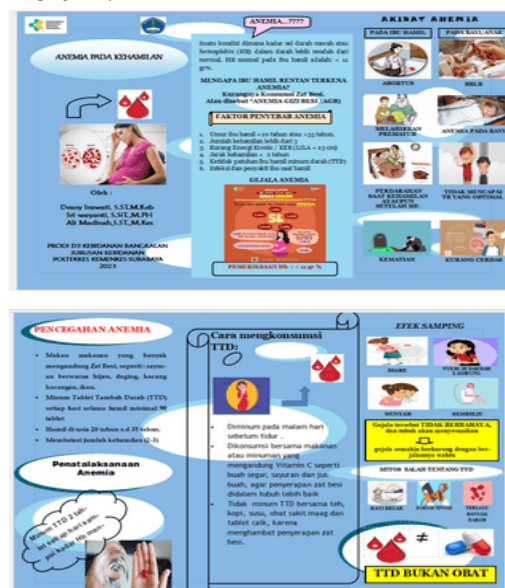
Gambar 2. Pengenalan lembar balik



Gambar 3. Demonstrasi penyuluhan oleh kader

Informasi yang diberikan saat memberikan pendidikan kesehatan akan lebih mudah dipahami tercapai jika saat penyampaian menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Seperti yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan media leaflet dan diskusi (Yunadi *et al.*, 2020).

Sejalan dengan penelitian Emira *et al.*, (2022) menunjukkan Leaflet juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet besi, yang berpengaruh positif terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Hal ini dikarenakan media pendidikan leaflet menyediakan informasi yang terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan ibu hamil untuk memahami pentingnya konsumsi tablet besi. Leaflet juga sering kali dilengkapi dengan gambar dan grafik yang membantu memperjelas informasi dan membuatnya lebih menarik.



Gambar 4. Media edukasi leaflet

Pada hari kedua, kegiatan berupa pendampingan kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang anemia kepada ibu hamil menggunakan lembar balik. Penyuluhan sudah dilaksanakan pada 12 ibu hamil. Kader kesehatan dapat memberikan informasi tentang anemia dan motivasi kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan rutin baik ke posyandu maupun puskesmas untuk melakukan deteksi dini anemia pada ibu hamil. Selaras dengan hasil pengabdian Isnaniah, *et al.*, (2021) pendampingan kader posyandu dalam memberikan penyuluhan anemia pada ibu hamil dengan sistem 5 meja, hasil evaluasi didapatkan kader mampu memberikan penyuluhan dan mampu menjadi kader peduli. Kegiatan edukasi dan pelatihan kreasi menu sehat yang dilakukan Sari *et al.*, (2023) pada kader kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader, sehingga mampu mendorong perubahan perilaku untuk mencegah anemia pada ibu hamil

Apresiasi sikap yang ditunjukkan oleh para kader kesehatan saat pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. Kader kesehatan memiliki peran yang besar dalam program kesehatan ibu dan anak, antara lain menginformasikan segala permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dan bayi (Rohmatika & Solikhah, 2021) serta meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dan membina masyarakat dalam bidang kesehatan (Munawaroh & Situmorang, 2021).

Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader tentang pencegahan anemia pada ibu hamil (Munawaroh & Situmorang, 2021). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor informasi (Sari, 2022). Dengan memastikan kader kesehatan memiliki akses ke informasi yang berkualitas dan relevan, serta menggunakan metode penyampaian yang efektif, kita dapat meningkatkan pengetahuan mereka secara

signifikan. Hasil ini sesuai dengan konsep tujuan pendidikan kesehatan yaitu dapat untuk menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat, dan konsep-konsep mengenai anemia pada ibu hamil (Sari, 2022). Diharapkan peran serta kader dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia memberikan dukungan terhadap ibu hamil untuk mencari solusi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat.



Gambar 5. Pendampingan kader

Faktor penghambat selama kegiatan adalah faktor keterbatasan tenaga yang tersedia, sehingga kita tidak dapat memantau sepenuhnya pasca kegiatan ini. Kegiatan ini hanya terpantau dari tingkat pemahaman materi pelatihan yang disajikan, pemantauan pasca kegiatan pendampingan atau pembinaan. Pemantauan selanjutnya, terkait keaktifan peran serta kader dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil tidak dapat terlaksana sepenuhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Telah terlaksana kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Lajing, Bangkalan. Kegiatan dihadiri oleh 24 orang kader kesehatan 24 orang dan 12 ibu hamil. Kader kesehatan yang sebelumnya tidak paham tentang anemia, maka dengan pemberian edukasi kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan *role play*, maka terdapat peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang anemia pada kehamilan serta terdapat peningkatan ketrampilan dalam deteksi dini dan pencegahan anemia pada ibu hamil. Kader Kesehatan juga mampu memberikan penyuluhan pada ibu hamil dan mampu menjadi kader peduli.

Perlu diadakan *follow up* kegiatan pengabdian untuk mengetahui apakah kader kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan dapat berperan secara aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

REFERENSI

- Emira, E. *et al.* (2022) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil: Literature Review”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), bl 12. Available at: <https://doi.org/10.26714/jkmi.17.1.2022.12-17>.
- Farhan, K. en Dhanny, D.R. (2021) “Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi”, *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), bl 27. Available at: <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan: a Literature Review. *Gaster*, 18(1),50–64. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Isnaniah, Rubiati Hipni, Noorhayati, Mega Wasila, Eryna Rezki Adella, N. (2021) “Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Pencegahan Anemia Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin”, *Bakti Untuk Negeri*, 1(2), bl 79–89.
- Joy, J. *et al.* (2020) “Prevalence and risk factors of anemia among pregnant women attending antenatal clinic of MOSC medical college hospital , Kolenchery”, *International Journal of Applied Research*, 6(3), bl 277–282.
- Levi Tina Sari, N.N.R. (2022) “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Di Wilayah Kerja Pkm Gandusari”, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 12(2), bl 62–68.
- Munawaroh, M. en PN Situmorang, P. (2021) “Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil”, *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(2), bl 96–104. Available at: <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i2.34>.
- Permata Sari, D., Martuti, S. en Tia Nur, F. (2024) “Hubungan Anemia pada Trimester Ketiga dengan Prematuritas Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”, *Plexus Medical Journal*, 2(6), bl 254–261. Available at: <https://doi.org/10.20961/plexus.v2i6.1028>.
- Putri, G.S.Y., Sulistiawati, S. en Laksana, M.A.C. (2023) “Analisis faktor-faktor risiko anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gresik tahun 2021”, *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(2), bl 119–129. Available at: <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i2.220>.
- Rohmatika, D. en Solikhah, M.M. (2021) “Pemberdayaan Masyarakat Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Posyandu Tanggul Asri, Kelurahan Banjarsari, Surakarta”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-irsyad*, 3(1), bl 65–73.
- Sari, C. P., Munawiroh, S. Z., Hanifah, S., & Fidianigsih, I. (2023). Evaluasi Pengetahuan Ibu Dan Pembentukan Kader Budarmi Dalam Upaya Pencegahan Anemia Pada Anak. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 55–62
- Triharini, M. (2019) “Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan”, *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.21220>.
- Yunadi, F.D., Faizal, I. agus en Septiyaningsih, R. (2020) “Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), bl 144–153. Available at: <https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.144>.